



Kedutaan Besar Republik Indonesia
2020 Massachusetts Avenue NW
Washington, D.C. 20036

Tel. : (202) 775-5200
Fax : (202) 775-5365
information@embassyofindonesia.org

FURNITURE INDONESIA BERSAING DI PASARAN AS

Di negara bagian North Carolina terdapat sebuah kota bernama High Point yang menyandang predikat "The Home Furnishings Capital of the World". Di kota inilah, tradisi pameran International "Home Furnishing Market" setiap tahunnya berlangsung selama dua kali dalam musim semi dan musim gugur. Pada musim gugur tahun ini, pameran diselenggarakan sejak tanggal 20 hingga 26 Oktober 2005 dan diikuti oleh 2.400 perusahaan dari berbagai negara termasuk Indonesia, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang furniture.

Pameran ini dinilai sangat patut untuk diikuti oleh Indonesia karena dalam era globalisasi saat ini, perdagangan internasional semakin penting bagi pembangunan ekonomi domestik. Kegiatan ini juga akan memberikan dampak bagi peningkatan ekspor non-migas di Indonesia serta memberikan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia.

Partisipasi Indonesia dalam pameran ini merupakan kerja bersama antara Badan Nasional Peningkatan Eksport (NAFED) dari Departemen Perdagangan RI dengan Pusat Promosi Perdagangan Indonesia di Los Angeles serta Perwakilan RI di Washington DC; Los Angeles dan New York.

Dari 10 perusahaan terseleksi dari Indonesia mengikuti pameran tersebut, yaitu Full House Furniture; PT. Galuga Ragana; PT. Giunco Kota Mas; PT. Indonesian Product Hellas; PT. Koloni Timur; CV. Magetan Putera; PT. Sila Mira; PT Victory Indo Graha; PT. Zamas Brossum; Versaguna. Kesepuluh perusahaan ini mengkhususkan pada barang-barang jenis rotan; bambu; kayu jati untuk furniture rumah maupun taman. Barang-barang lainnya yaitu ubin, asesoris rumah dan kerajinan tangan.

Dalam kesempatan pertemuan dengan para pengusaha Indonesia pada hari Selasa Malam, 25 Oktober 2005, Kuasa Usaha ad Interim KBRI Washington DC, Andri Hadi menyampaikan dukungan penuh KBRI

Washington dalam kegiatan tersebut dan menegaskan kepada para pengusaha bahwa KBRI senantiasa akan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk memfasilitasi para eksporter Indonesia agar maksud dan tujuan ke Amerika Serikat dapat berjalan dengan sukses.

Seluruh pengusaha Indonesia memberikan kesan bahwa kerjasama kali ini antara pihak swasta dan pemerintah terjalin dengan baik. Mereka tidak merasakan adanya jalur birokrasi yang berbelit-belit dan menyulitkan. Minister Counselor Ekonomi KBRI Washington DC, Ibnu Hadi juga memandang penting untuk terus memaksimalkan hubungan kerjasama antara pihak Perwakilan RI di luar negeri dengan para pengusaha di Indonesia.

Dari pengamatan terlihat bahwa jumlah pengunjung mencapai 6.000 hingga 7.000 orang perhari. Menurut pihak penyelenggara, selama berlangsungnya acara, tercatat lebih dari 65.000 orang hadir dalam pameran tersebut. Para pengusaha Indonesia sendiri telah berhasil menjual 90% dari barang-barang sample dan memperoleh kontrak kerjasama dari pengusaha setempat, bahkan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang furniture taman telah berhasil menandatangani suatu kontrak kerjasama dengan pengusaha AS dengan nilai yang cukup menggembirakan.

Washington DC, 26 Oktober 2005